



PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS X SMK NURUL HUDA SUKARAJA OKU TIMUR

Khafid Ismail

Mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik yang pembelajarannya menggunakan internet sebagai sumber belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Nurul Huda Sukaraja yang terdiri dari Sembilan kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak melalui pengundian, dan kelas yang terpilih adalah kelas X Akuntansi yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. diperoleh t_{hitung} sebesar 30,885 dan nilai b sebesar 0,387. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $19 - 2 = 17$. Pengujian satu sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,734. Kriteria pengujian hipotesis, yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 30,885 > t_{tabel} 1,734$, artinya H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Penggunaan Internet.

UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi
Website : <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

Permalink: <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/63>
How to cite (APA): Ismail, K. (2017). Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 58-64.



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Internet adalah sebuah jaringan luas dari komputer, yang lazim disebut dengan *worldwide network*. Menurut Mico Pardosi (2004: 9) Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin "*inter*" yang berarti antara. Menurut Jill. H. Ellsworth dan Matthew. V. Ellsworth : "*Internet is : large interconnected network of network computer linking people and computer all over the world, via phone line, satellites and other telecommunication systems*". Hamalik (2008: 36)

mengatakan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sedangkan Asori (2008: 92) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan oleh pertumbuhan saja. Menurut pengertian ini belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas lagi yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Berikut ini tiga faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu: “Tiga faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.

Faktor internal (dari dalam), yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa belajar. Faktor dari dalam (internal) meliputi dua aspek: 1) Fisiologi, faktor ini meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra; 2) Kondisi psikologis, faktor ini meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif.

Faktor eksternal (dari luar), yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini meliputi: 1) Lingkungan sosial yang dimaksud adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak langsung hadir. Dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar siswa ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu rumah, sekolah, dan masyarakat; 2) Lingkungan non sosial meliputi keadaan udara, waktu belajar, cuaca, lokasi gedung sekolah dan alat-alat pembelajaran.

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi, model dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran” Syah, 2003: 144).

Setelah mengetahui pengertian belajar dan faktor yang memengaruhinya, maka akan dikemukakan apa itu hasil belajar. Nana Sudjana (2005: 5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut National Council for Social Studies (NCSS), yang mendefinisikan IPS adalah sebagai berikut:

“Social studies are the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and the natural sciences” (Savage & Armstrong, 1996).

METODE

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61). Variabel yang diamati atau diukur dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu: Variabel bebas (Variabel Independen), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan internet pada mata pelajaran IPS kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur; dan Variabel terikat (Variabel Dependen), dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Nurul Huda Sukaraja yang terdiri atas 3 kelas dengan 9 rombel yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII dengan jumlah 152 peserta didik. Lebih jelasnya populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Rombel	Jumlah		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	3	27	33	58
2	XI	3	18	34	45
3	XII	3	16	28	49
Jumlah		9	61	95	152

Sesuai dengan jumlah kelas yang ada yaitu 3 kelas terdiri atas 9 rombel, maka tiap kelas mendapatkan nomor urut 1 sampai 9. Langkah selanjutnya

adalah menentukan nomor berapa yang akan dijadikan sebagai sampel. Dan ditetapkan nomor 2 yaitu kelas X Akuntansi ditetapkan sebagai sampel penelitian. Lebih jelasnya sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X Akuntansi	10	9	19
	Jumlah	10	9	19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber belajar menekankan pada perbedaan individu. Setiap peserta didik pada penggunaan internet sebagai sumber belajar memiliki kewajiban berupaya membuat seluruh anggota kelompok dapat memahami materi pembelajaran. Kelompok peserta didik disusun secara heterogen dari segi kemampuan akademik, sehingga peserta didik dengan kemampuan akademik tinggi dapat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan akademik rendah. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mencari di internet. Setelah itu, barulah dibahas hasil dari tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dengan demikian, guru bisa mengetahui kelompok mana yang paling berhasil dalam pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan angket. Dimana peneliti melakukan penyebaran angket dan tes untuk mendapatkan data-data dari peserta didik untuk menganalisis kemampuan peserta didik dari materi pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber belajar. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata untuk peserta didik yakni sebesar 71,84. Ditinjau dari kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat dianalisis lingkungan belajar di SMK Nurul Huda Sukaraja tergolong sedang, yaitu sebanyak 3 peserta didik dari 19 responden atau sebesar 15,79% dalam kategori tinggi, 12 peserta didik atau sebesar 63,16% dalam kategori sedang, dan 4 peserta didik atau sebesar 21,05% dalam kategori rendah. Berdasarkan garis regresi linear diperoleh nilai b sebesar 0,387. Yang berarti (penggunaan internet sebagai sumber belajar) bertambah 1, maka nilai hasil belajar peserta didik akan bertambah 0,387.

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 30,885. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $19 - 2 = 17$. Pengujian satu sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,734. kriteria pengujian hipotesis, yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 30,885 $>$ t_{tabel} 1,734, artinya H_a diterima. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur.

Sumber belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Semakin banyak referensi yang digunakan sebagai acuan terlebih dengan adanya internet sangat memberi dampak positif dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar yang akan diraih peserta didik. Besarnya pengaruh secara simultan variabel bebas tersebut adalah 87%. Hasil ini menjadi bukti bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang cukup nyata terhadap hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS Peserta Didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur, maka peneliti mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Hasil belajar peserta didik yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar diperoleh rata-rata sebesar 79,16. Yang memperoleh kategori tinggi berjumlah 4 peserta didik, yang memperoleh kategori sedang berjumlah 12 peserta didik, dan yang memperoleh kategori rendah berjumlah 3 peserta didik.

Hasil analisis data untuk hasil belajar peserta didik yang tidak memanfaatkan internet sebagai sumber belajar diperoleh rata-rata sebesar 71,84. Yang memperoleh kategori tinggi berjumlah 3 peserta didik, yang memperoleh kategori sedang berjumlah 12 peserta didik, dan yang memperoleh kategori rendah berjumlah 4 peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis uji t diperoleh hasil bahwa nilai t hitung (30,885) lebih besar dari t tabel (1,734), dengan demikian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan yang tidak memanfaatkan

internet sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur.

REFERENSI

- Ahmadi, A., dkk. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, P., & Sutikno, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*. Bandung: Redika Aditama.
- Fauzi, R. (2010). *Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar IPS Sejarah Siswa Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. (2010). *Pengaruh Pemanfaatan Layanan Internet Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Mareta, R. (2012). *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pardosi, M. (2004). *Belajar Sendiri Internet*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Prastiyo, R. H. (2012). *Niat Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SMKN 3 Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratiwi, D. R. (2012). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Subagyo, P. (2012). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.